



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang peneliti dapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja Bitcoin, Indeks Saham LQ45, Obligasi Negara, dan Emas Antam bila diukur menggunakan metode Sharpe .
2. Terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja Bitcoin, Indeks Saham LQ45, Obligasi Negara, dan Emas Antam bila diukur menggunakan metode Treynor.
3. Terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja Bitcoin, Indeks Saham LQ45, Obligasi Negara, dan Emas Antam bila diukur menggunakan metode Jensen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya, metode evaluasi kinerja yang dipakai, yaitu metode Sharpe, Treynor, dan Jensen adalah metode yang menggunakan data historis, sehingga tidak serta-merta menggambarkan atau memperkirakan kinerja instrumen di masa yang akan datang. selanjutnya, sudah sewajarnya kelas aset yang masih baru seperti aset kripto untuk dipengaruhi oleh sentimen investor atau unsur spekulasi yang tinggi, sedangkan metode Sharpe dan Jensen hanya memperhatikan rata-rata tingkat pengembalian (*expected return*) dan risiko (*varians*) dari pengembalian, tanpa memperhitungkan imbalan asimetris (*asymmetric payoffs*). Sangat disarankan untuk mengumpulkan informasi tambahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau mencari metode evaluasi kinerja yang sesuai bila ingin masuk ke dalam investasi

aset kripto.

2. Untuk penelitian dengan topik serupa, bila ingin mengevaluasi kinerja dari instrumen investasi dengan metode *Risk-Adjusted Return*, akan lebih mudah menggunakan metode Sharpe, sebab pengukurannya menggunakan risiko total sehingga lebih andal dan akurat. Sedangkan metode Treynor dan Jensen sangat bergantung terhadap perkiraan *beta*, sehingga diperlukan tolak ukur yang sesuai. Oleh karena itu bila menggunakan aset dari berbagai kelas dan karakteristik, sedangkan penelitian tetap menggunakan metode Treynor dan Jensen maka disarankan untuk mencari tolak ukur yang sesuai, atau menggunakan metode yang disesuaikan bila halnya menggunakan lebih dari satu tolak ukur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.